

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.² Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan strategi pemasaran yang bertujuan meningkatkan jumlah anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6.

² Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.116.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan, kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.³

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.⁴

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.2.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.11.

keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu dan biaya perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.⁵

BMT Sinar Amanah Boyolangu – Tulungagung terletak di Jalan Raya Boyolangu – Tulungagung (Depan Polsek Boyolangu), Telp. (0355) 7755009 Kode Pos 66235. Lembaga keuangan ini berdiri di pusat Kecamatan Boyolangu tepatnya di sebelah selatan pasar Boyolangu. Letak lembaga keuangan ini sangat strategis, karena berada di jalur utama penghubung daerah Tulungagung dan di pusat keramaian kecamatan Boyolangu. BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung terletak di dekat pasar, dimana pasar merupakan tempat pertemuan orang-orang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik mereka berperan sebagai konsumen ataupun produsen (penjual atau pembeli).

Keberadaan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sangat memiliki potensi besar untuk masuk dalam aktivitas atau kegiatan masyarakat untuk membantu masyarakat yang merasa kesulitan dan membutuhkan modal baik untuk usaha maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan di daerah ini mudah dijangkau serta objek yang diteliti ada di BMT tersebut. Selain itu, sudah melakukan pengamatan sebelum penelitian ini dimulai sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam karena adanya akses untuk menggali informasi yang relevan.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.86.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁶ Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang saat peneliti mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁷

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Karena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.⁸ Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

⁶ *Ibid*, hal.4.

⁷ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, hal.136.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.223.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,⁹ Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.¹⁰ Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara kepada karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

¹⁰ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.128.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.¹¹ Data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jadi pada saat penelitian dilakukan, data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi resmi BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung antara lain tentang struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan sumber-sumber pustaka yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Metode interview yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹² Sedangkan tujuan interview adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat dalam pikiran orang lain. Kita melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh dari pengamatan secara langsung.¹³ Dalam penelitian ini metode tersebut melalui wawancara secara langsung kepada responden, dalam hal ini adalah karyawan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Hal tersebut dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain.

¹¹ *Ibid*, hal.128.

¹² Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, hal.143.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal.231.

2. Metode observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁴ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.
3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁶ Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Dalam hal ini yaitu data mengenai keberadaan BMT, misalnya sejarah singkat berdirinya, prinsip operasional, visi dan misi, organisasi dan struktur pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

¹⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.76.

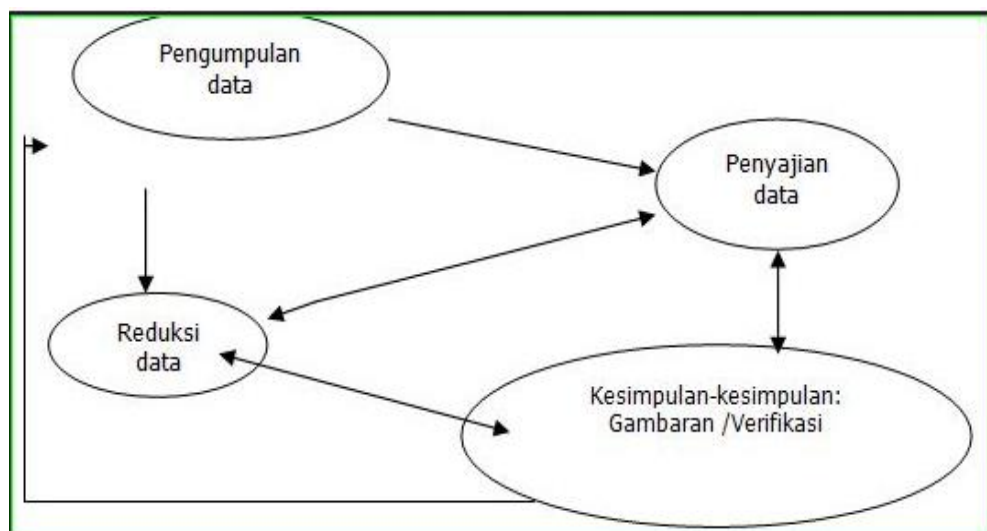
¹⁵ *Ibid*, hal.231.

¹⁶ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, hal. 33.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data.¹⁷ Peneliti memproses data yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

¹⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal.76.

Teknik analisis data di atas meliputi:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Menurut Mantja, reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan yaitu menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota.

¹⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif (alih Bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi)*, (Jakarta: Universitas Indonesia Pres, 2010), hal.18.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Teknik pemeriksaan keteralihan yaitu dengan memperhatikan uraian rinci. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Teknik pemeriksaan kebergantungan yaitu menggunakan audit kebergantungan. Konsep kebergantungan lebih luas daripada reliabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya dari segi bahwa konsep itu memperhitungkan segala-galanya, yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut. Bagaimana hal itu akan dibicarakan dalam konteks pemeriksaan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antarsubjek. Disini pemastian bahwa sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap

pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Teknik pemeriksaan kepastian yaitu menggunakan audit kepastian.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian (rumusan masalah) dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.324-325.

dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.